

ABSTRAK

Watermarking merupakan salah satu cara perlindungan hak cipta pada konten multimedia khususnya video yang biasa sering disebut video watermarking. Banyak metode yang dapat digunakan dan salah satunya adalah video watermarking pada temporal difference. Metode ini menggunakan Discrete Wavelet Transform yang selanjutnya dilakukan penyisipan bit stream watermark ke dalam koefisien wavelet. Proses penyisipan koefisien ini hanya dilakukan pada sebagian blok yang dianggap sebagai motion region. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan penyisipan watermark sulit terdeteksi dan menyebar di beberapa frame. Mencoba menguji ketahanan metode video watermarking ini dengan melakukan perubahan beberapa parameter yang dianggap penting agar tahan dari serangan geometri seperti noise salt & pepper, gaussian filter, frame dropping dan Cropping. Metode temporal difference ini tergolong tahan dari serangan geometri asalkan inisiasi nilai parameter yang tepat dan urutan dari bit stream tetap terjaga.

Kata kunci: DWT, Motion Region, Temporal Difference, Bit Stream